

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal Penelitian

Paparan data awal yang penulis peroleh adalah paparan data perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil pelaksanaan tes belajar siswa pada materi servis bawah pada permainan bola voli di kelas V SDN Ganeas 1 kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka yang dilaksanakan sebelum tindakan kelas. Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah pada permainan bola voli.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ganeas 1 Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Jumlah siswa sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan dan dilaksanakan hari Kamis tanggal 30 April 2015 pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 (2 x 35 menit). Untuk memperkuat data yang diperoleh, maka kegiatan observasi awal diakhiri dengan pemberian tes pada siswa. Hasil observasi ini adalah untuk tindak lanjut dalam tindakan penelitian sebagai bagian dari siklus-siklus selama penelitian dilaksanakan.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar SDN Ganeas 1. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut didiskusikan dengan mitra peneliti yang bersangkutan sebagai bahan analisis dan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya. Hasil pembahasan atau diskusi tersebut oleh peneliti dijadikan bahan penelitian tindakan kelas. Berikut ini dipaparkan data awal sebagai berikut.

1. Paparan Data Awal Perencanaan

Pada perencanaan disini tugas peneliti adalah mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru penjas V SDN Ganeas 1 dengan materi pembelajaran bola voli khususnya gerak dasar servis bawah, Setelah dianalisis

dengan bantuan instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1) ternyata ditemukan dalam RPP yang dibuat hasilnya masih belum optimal. Hasil analisis IPKG 1 menunjukkan bahwa belum sesuai antara indikator dengan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando saja, disertai fasilitas alat pembelajaran berupa bola yang kurang mencukupi. dan pada kegiatan inti guru tidak mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu untuk mengenal gerak dasar servis bawah dan cenderung hanya mengikuti guru tanpa memaksimalkan potensi kreatif dan inovatif mereka sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya yang dalam hal ini RPP pembelajaran servis bawah untuk siswa kelas V semester II SDN Ganeas 1.

2. Paparan Data Awal Pelaksanaan

Peneliti pada pengambilan data awal disini bertugas sebagai observer. Observer dalam mengambil data kinerja guru menggunakan bantuan instrument penilaian kinerja guru (IPKG 2). Pelaksanaan pengambilan data kinerja guru ini dilakukan pada saat guru mata pelajaran pendidikan jasmani melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Berikut ini didapatkan masalah menurut tafsiran IPKG 2, yaitu:

- a. Guru dalam melakukan persiapan pembelajaran yang dalam hal ini kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media, serta dalam memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran sangat kurang.
- b. Guru dalam membuka pembelajaran masih kurang dalam memberikan apersepsi dan pemanasan serta penyampaian tujuan pembelajaran masih kurang.
- c. Guru dalam mengelola, mengkondisikan, dan menjaga ketertiban siswa masih dinilai kurang. Ini dapat dilihat bahwa saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak menuruti instruksi dan arahan yang guru berikan.
- d. Guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran. Guru disini hanya menyuruh siswa melakukan

latihan servis bawah dengan menggunakan satu buah bola dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran gerak dasar servis bawah dan tidak pula menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangatlah rendah.

- e. Pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah yang benar. Seharusnya pertama kali yang harus dikuasai oleh siswa yaitu gerak servis bawah dikuasai terlebih dahulu, seperti gerak awalan, gerak pelaksanaan, dan gerak akhir, itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan gerak dasar servis bawah.
- f. Guru dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar masih dinilai kurang karena dalam penentuan nilai guru hanya melihat pada aspek hasilnya saja.
- g. Guru dalam memberi kesan sikap terhadap siswa dinilai masih kurang karena observer melihat guru hanya diam duduk ditempat yang teduh sedangkan siswa dibiarkan dijemur diterik sinar matahari.

Dari data yang didapatkan di atas pada saat KBM berlangsung maka dapat disimpulkan bahwa harus ada perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

3. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Peneliti pada saat pengambilan data awal aktivitas siswa adalah bertugas sebagai observer dan data yang didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang tegas, kreatif, dan kurang memperhatikan siswanya. Sehingga dalam pembelajarannya siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pengelompokan siswa, guru kurang memperhatikan pembagian kelompok yang pada akhirnya kerjasama baik antar siswa dikelompoknya serta kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran dinilai kurang. Kurangnya fasilitas pembelajaran, dapat berakibat pada hasil belajar mengenai pembelajaran gerak

dasar servis bawah sangat kurang. Maka dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan pada aktivitas siswa.

4. Paparan Data Awal Hasil Tes

Hasil belajar dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah dikatakan belum optimal. Hal ini disebabkan karena perencanaan yang dibuat oleh guru, kinerja guru, dan aktivitas belajar siswa yang kurang serta kurangnya penekanan terhadap materi pembelajaran. Adapun dalam hasil tes ini terdiri dari tiga aspek yang dinilai yaitu sikap awal yang terdiri dari berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan, salah satu kaki ada di depan, salah satu tangan memegang bola, sikap pelaksanaan, bola dilambungkan sebelum dipukul, bola dipukul dengan salah satu tangan terkuat, pada saat melakukan pukulan kaki tidak boleh menginjak garis lapangan, dan sikap akhir, pemukul jangan dulu masuk lapangan sebelum bola melewati net, bola yang dipukul berhasil melewati net/ jarring, setelah bola melewati net pemukul segera masuk lapangan, siap untuk menerima pengembalian bola dari pihak lawan.

Hal ini bisa terlihat dari hasil tes praktek gerak servis bawah pada siswa kelas V SDN Ganeas 1 yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 6 perempuan, bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Format Hasil Tes Data Awal

No	Nama	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	T	TT	
			Sikap awal			pelaks anaa			Sikap akhir							
			1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Angga	L	√				√				√		5	55		√
2	Ari	L			√		√				√		7	77	√	
3	Cinta	P	√				√				√		3	33		√
4	Dudin	L		√					√		√		7	77	√	
5	Dela	P	√				√				√		5	55		√
6	Hazna	P	√				√				√		4	44		√
7	M.Nur	L	√				√				√		3	33		√
8	M.Giyasul	L	√				√				√		4	44		√
9	Nurohmanudin	L		√					√		√		7	77	√	
10	Padli	L	√				√				√		3	33		√
11	Rifan	L		√				√				√	7	77	√	
12	Rama	L		√			√					√	5	55		√

13	Risnawati	P	√				√		√			4	44		√	
14	Salsabila	P	√			√			√			3	33		√	
15	Sany	P	√				√				√	5	55		√	
16	Zaki	L	√			√			√			3	33		√	
17	M.Dimas	L		√		√					√	5	55		√	
18	Randi	L	√				√		√			4	44		√	
Jumlah				12	5	1	7	9	2	9	8	1	84	924	4	14
Presentase (%)															22.2	77.8

Keterangan: KKM Penjas 70

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, peneliti mempunyai kesimpulan bahwa siswa belum seluruhnya memiliki gerak dasar yang harus dikuasai dalam gerak awalan, gerak pelaksanaan, dan gerak akhir, persentase rata-rata siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli, baru mencapai 4 siswa atau 22,2% yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa atau 77,8%. Dalam melakukan servis bawah, siswa kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah, sehingga siswa tidak dapat melakukan gerak dasar servis bawah dengan baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

5. Analisis dan Refleksi

Pada tahap analisis dan refleksi data yang telah didapatkan dari hasil mengobservasi perencanaan, tindakan, aktivitas siswa dan hasil tes gerak dasar servis bawah hasilnya kurang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes gerak dasar servis bawah di atas, masih banyaknya siswa-siswi yang tidak menguasai gerakan gerak dasar servis bawah. Seperti yang telah dijelaskan pada paparan data awal di atas bahwa harus ada perbaikan pada pembelajaran gerak dasar servis bawah dari mulai perencanaan dan pelaksanaannya agar bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dari sini perlu adanya analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan pada siklus 1, analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut.

a. Analisis dan Refleksi Perencanaan Data Awal

1). Analisis perencanaan data awal

Hasil analisis IPKG 1 menunjukkan bahwa belum sesuainya antara indikator dengan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando saja tanpa memberikan demonstrasi terlebih dahulu yang disertai fasilitas alat pembelajaran berupa bola yang kurang mencukupi. dan pada kegiatan inti guru tidak mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu untuk mengenal gerakan servis bawah dan cenderung hanya mengikuti guru tanpa memaksimalkan potensi kreatif dan inovatif mereka sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya yang dalam hal ini RPP pembelajaran servis bawah untuk siswa kelas V semester II SDN Ganeas 1.

2). Refleksi perencanaan data awal

Refleksi dilakukan oleh peneliti beserta mitra peneliti. Tindakan pada perencanaan pada siklus 1 nanti yaitu harus memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama pada indikator dan tujuan pembelajaran harus saling berkaitan dan pada kegiatan inti pembelajaran dijelaskan, guru harus memberikan materi secara ceramah, demonstrasi dan praktek. Pada evaluasi pembelajaran harus sesuai dengan yang telah direncanakan dan harus mengacu pada aspek kognitif, psikomotor, afektif.

Peneliti beserta mitra peneliti dalam hasil refleksi tindakan yang akan dilakukan pada perencanaan pada siklus 1 sepakat menerapkan bola modifikasi yang akan direncanakan agar bisa meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar servis bawah. Bentuk modifikasi bola yang digunakan pada siklus 1 adalah bola karet mengingat bola karet memiliki harga yang ekonomis dan menarik perhatian siswa agar lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran.

Modifikasi dalam bentuk alat khususnya modifikasi bola dianjurkan menggunakan bola yang lebih ringan namun dengan ukuran yang menyerupai aslinya. Dalam modifikasi ini, peneliti dan mitra peneliti menganjurkan memperbanyak jumlah bola dengan tujuan siswa dapat memperbanyak jumlah repetisi melakukan servis bawah. Tujuan lain dari modifikasi ini, tugas ajar yang

di berikan kepada anak dapat disesuaikan dengan tingkat perkembanagn anak didik yang sedang belajar. Sehingga bahan ajar yang disajikan tidak membosankan dan akan menarik minat anak untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

b. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Data Awal

1) Analisis Pelaksanaan Data Awal

Analisis pelaksanaan data awal pada pembelajaran gerak dasar servis bawah masih belum optimal seperti yang telah ditulis di atas sebagai berikut:

- a) Guru dalam melakukan persiapan pembelajaran yang dalam hal ini kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media, serta dalam memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran sangat kurang.
- b) Guru dalam membuka pembelajaran masih kurang dalam memberikan apersepsi dan pemanasan serta penyampaian tujuan pembelajaran masih kurang.
- c) Guru dalam mengelola, mengkondisikan, dan menjaga ketertiban siswa masih dinilai kurang. Ini dapat dilihat bahwa saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak menuruti instruksi dan arahan yang guru berikan.
- d) Guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran. Guru disini hanya menyuruh siswa melakukan latihan servis bawah dengan menggunakan satu buah bola dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran gerak dasar servis bawahtidak menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangatlah rendah.
- e) Pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah yang benar. Seharusnya pertama kali yang harus dikuasai oleh siswa dalam melakukan gerakan servis bawah yaitu seperti gerak awalan, gerak pelaksanaan, dan gerak akhir, itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan gerak dasar servis bawah.

- f) Guru dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar masih dinilai kurang karena dalam penentuan nilai guru hanya melihat pada aspek hasilnya saja.
- g) Guru dalam memberi kesan sikap terhadap siswa dinilai masih kurang karena observer melihat guru hanya diam duduk ditempat yang teduh sedangkan siswa dibiarkan dijemur diterik sinar matahari.

2) Refleksi Pelaksanaan Data Awal

Refleksi dari pelaksanaan kinerja guru yaitu guru harus memperhatikan berbagai kegiatan pembelajaran dimulai dari membuka pembelajaran sampai pada pembelajaran dibubarkan. Jadi tahap refleksi ini guru (peneliti) melaksanakan pembelajaran tersebut dan guru mata pelajaran pendidikan jasmani sebagai observer. Diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Dalam pelaksanaan pra pembelajaran, diharapkan guru menyiapkan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran serta memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Dalam pembelajaran, kegiatan apersepsi dan pemanasan serta penyampaian tujuan pembelajaran harus ditingkatkan.
- c) Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus memberi petunjuk dan contoh gerakan yang jelas, menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak, melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek. Dalam kegiatan ini juga harus memperhatikan dan menjaga ketertiban siswa serta pemberian pemantapan keterampilan gerak dasar servis bawah melalui modifikasi bola.
- d) Dalam pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran guna mendapatkan data hasil belajar siswa yang akurat.
- e) Dalam penampilan guru harus memperhatikan keefektifan proses pembelajaran. Penampilan guru pada pembelajaran harus sebaik mungkin.
- f) Dalam pengambilan metode pembelajaran, tim peneliti sepakat menggunakan metode latihan dan penggunaan permainan bola rongsok.

c. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Data Awal

1) Analisis Aktivitas Siswa Data Awal

Analisis aktivitas siswa pada saat pembelajaran setelah melihat KBM berlangsung yaitu siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pengelompokan siswa, guru kurang memperhatikan pembagian kelompok yang pada akhirnya kerjasama baik antar siswa dikelompoknya serta kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran dinilai kurang. Kurangnya fasilitas pembelajaran, dapat berakibat pada hasil belajar mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah sangat kurang. Maka dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan pada aktivitas siswa.

2) Refleksi Aktivitas Siswa Data Awal

Yang harus diperbaiki dalam tindakan ke depannya atau pada siklus I guna meningkatkan kedisiplinan, antusiasme, dan kerjasama siswa adalah membuat siswa untuk lebih berantusias dalam belajar terutama pada saat pembelajaran gerak dasar servis bawah melalui bola modifikasi. Selain itu, pada siklus I akan menerapkan metode pembelajaran berupa metode latihan dan permainan bola rongsok. Ini diharapkan tujuan dari peningkatan aktivitas siswa meliputi kedisiplinan, antusiasme, dan kerjasama dapat meningkat. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak antusias menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, Dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi. Dengan diadakannya permainan dengan bola modifikasi menarik perhatian bagi siswa dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

d. Analisis dan Refleksi Hasil Test Belajar Data Awal

1) Analisis Hasil Test Belajar Data Awal

Analisis hasil pembelajaran gerak dasar servis bawah kurang optimal, bahwa siswa belum seluruhnya memiliki gerak dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah seperti gerakan awal, pelaksanaan, sikap akhir, persentase rata-rata siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah baru

mencapai 22.2% atau 4 siswa yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan 77.8% atau 14 siswa yang belum tuntas. Dalam melakukan gerak dasar siswa masih kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah. Sehingga siswa masih belum bisa melakukan gerak dasar servis bawah dengan baik.

2) Refleksi Tes Belajar Data Awal

Refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus 1 adalah sebelum siswa melakukan tes, terlebih dahulu siswa harus diberikan materi pembelajaran agar mengetahui langkah-langkah melakukan gerak servis bawah dengan bola modifikasi supaya memudahkan siswa untuk melakukan gerak dasar servis bawah. Kemudian siswa diberikan motivasi dan latihan servis bawah dalam bentuk model latihan, dan dari latihan tersebut di aplikasikan ke dalam permainan bola rongsok dengan kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung. Melalui usaha tersebut, maka repetisi siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah dapat meningkat dan pada saat pelaksanaan tes, siswa sudah lebih terlatih melakukan gerak dasar servis dengan baik. Oleh karena itu dengan diadakannya modifikasi bola, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tabel 4.2
Hasil Refleksi Data Awal Pembelajaran Gerak Dasar Servis Bawah
Menggunakan Bola Modifikasi

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Alat yang kurang dapat mengakibatkan kurangnya frekuensi latihan gerak dasar servis bawah bola voli dikarenakan jumlah bola yang ada di SD hanya 2 bola saja. • Ada siswa yang memiliki riwayat trauma akan bola maka dengan adanya bola malah membuat anak menjadi takut dan malah tidak mau mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan itu akan berakibat fatal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Husdarta (2011, hlm. 183). "Salah satu sarana pembelajaran yang harus dimodifikasi adalah bola" • Menurut Husdarta (2011, hlm. 86). "Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah guna mendukung proses pendidikan yang lebih bermutu dan meraih sasaran pendidikan secara optimal". • Menurut Husdarta (2011, hlm. 183). "Bola yang data digunakan antara lain bola balon, bola karet yang ringan, bola plastik, atau bola yang sebenarnya". 	<p>Dengan memperbanyak jumlah bola agar frekuensi pada saat melakukan pembelajaran siswa lebih sering melakukan embelajaran servis bawah bola voli dan memodifikasi bola menggunakan bola karet dikarenakan pada saat melakukan servis bawah massa berat bola karet lebih ringan dari pada bola yang sebenarnya .</p>

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Pada siklus I, peneliti bertugas menjadi guru dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru penjas yaitu bapak Sirod, S.Pd sebelumnya bertugas menjadi observer yang dalam hal ini bertugas menilai perencanaan yang dibuat oleh peneliti. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti sebelumnya telah menyiapkan perlakuan berupa permainan bola rongsok dan modifikasi bola (bola karet) untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah di kelas V SDN Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40. Data siklus ini peneliti peroleh melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah direncanakan dan instrumen pengumpul data terhadap perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes dalam praktek gerak dasar servis bawah. Adapun paparan lebih jelasnya tentang perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes praktek siswa bisa di lihat dibawah ini.

a. Paparan Data Perencanaan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk materi pembelajaran gerak dasar servis bawah, Hasil analisis IPKG 1 menunjukkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang masih belum memenuhi ketiga aspek penting dalam pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor dan afektif serta tujuan pembelajaran tidak saling berkaitan dengan indikator pembelajaran., pada kegiatan inti guru hanya memberikan teknik komando yang disertai fasilitas alat pembelajaran berupa bola yang kurang mencukupi, dan pada kegiatan inti guru tidak mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu untuk mengenal macam-macam variasi gerakan servis khususnya servis bawah dan cenderung hanya mengikuti guru tanpa memaksimalkan potensi kreatif dan inovatif mereka sehingga pembelajaran terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya yang dalam hal ini RPP pembelajaran servis bawah. Berdasarkan masalah tersebut peneliti memberi usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan

C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√					√	
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√					√	
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√					√	
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					√		
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√					√	
	JUMLAH C							11	
	PERSENTASE %							55%	
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√					√	
2.	Membuat alat penilaian	√					√		
3.	Menentukan kriteria penilaian	√					√		
	JUMLAH D							8	
	PERSENTASE %							66.6%	
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis	√					√		
	JUMLAH E							6	
	PERSENTASE %							75%	
SKOR TOTAL IPKG 1		$\frac{62.5+62.5+55+66.6+75}{5} = 64.2\%$							

Pada tabel 4.3 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus I. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 64,2%, jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 62.5%, dan merencanakan prosedur, jenis mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh 62.5%, dan merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 55% dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 66.6% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik) tetapi masih belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 90% maka peneliti inginkan ada peningkatan pada siklus selanjutnya.

b. Paparan Data Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 30 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti

dibantu oleh guru pendidikan jasmani SDN Ganeas 1 yaitu bapak Sirod, S.Pd yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan satu, fokus pembelajaran pada materi gerak dasar servis bawah dengan bola modifikasi (bola karet). Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut.

1) Kegiatan awal pembelajaran.

a) Siswa dibariskan menjadi 4 baris.

Pada saat akan membariskan siswa, masih banyak siswa yang susah diatur, kemudian masih ada siswa yang masih mengobrol saat berbaris.

b) Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.

Pada saat mengecek kehadiran siswa masih ada beberapa siswa yang mengobrol saat guru sedang mengabsen siswa.

c) Guru dan siswa berdoa bersama

Pada saat berdoa masih banyak siswa yang bercanda dan mengobrol.

d) Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8

Pada saat melakukan pemanasan masih ada beberapa siswa yang berada pada barisan di belakang mengobrol dan juga bercanda saat pemanasan.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menjelaskan materi pembelajaran gerak dasar servis khususnya servis bawah.

Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran gerak dasar servis ada beberapa siswa yang mengobrol dan kurang memperhatikan apa yang guru jelaskan di depan dan masih ada siswa yang meminta pengulangan penjelasan dari guru.

b) Guru menjelaskan dan mempraktikkan gerak dasar servis bawah kepada siswa.

c) Siswa melakukan latihan berhadapan menggunakan bola karet.

Masih ada sebagian siswa yang males-malesan.

d) Guru menjelaskan peraturan permainan bola rongsok dengan modifikasi bola (bola karet).

Pada saat menjelaskan ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan..

- e) Siswa melakukan permainan bola rongsok dan dipertandingkan.

Pada saat melakukan permainan masih ada siswa yang kurang jujur dalam permainan kurangnya kerjasama antar siswa.

- f) Siswa melakukan tes servis bawah.

3) Kegiatan Akhir.

- a) Siswa melakukan kegiatan pendinginan.

Pada saat melakukan kegiatan pendinginan ada beberapa siswa yang bercanda.

- b). Guru menjelaskan/memperbaiki kesalahan-kesalahan gerak dasar yang telah dipelajari (adanya tanya jawab antara guru dengan siswa).

Pada saat guru memperbaiki kesalahan-kesalahan gerak dasar yang telah dipelajari masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan.

- c). Melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan penghargaan kepada juara pemenang permainan bola rongsok.

Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang guru sampaikan pada saat evaluasi.

- d). Guru menugaskan pada siswa untuk berlatih dilingkungan rumahnya masing-masing.

- e). Berdoa'.

- f). Pembelajaran selesai siswa kembali ke kelas atau pulang jika tidak ada pelajaran lain.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I
(Tahap Pelaksanaan)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√				√		
2.	Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
	JUMLAH A			5					
	PERSENTASE %			62.5%					
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√				√		
2.	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		

	JUMLAH B	6					
	PERSENTASE %	75%					
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN						
1.	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan gerak servis bawah bola voli pada pembelajaran	√				√	
2.	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√				√
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√				√
4.	Memacu dan memelihara ketertiban siswa	√				√	
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	√				√	
	JUMLAH C	13					
	PERSENTASE %	65%					
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS						
1.	Merangkaikan gerakan	√				√	
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√				√
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√
4.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√	
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√				√	
	JUMLAH D	13					
	PERSENTASE %	65%					
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR						
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√				√	
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√	
	JUMLAH E	6					
	PERSENTASE %	75%					
F	KESAN UMUM KINERJA GURU						
1.	Keefektifan proses pembelajaran		√				√
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran	√				√	
	JUMLAH F	5					
	PERSENTASE %	62%					
	SKOR TOTAL IPKG 2	$\frac{62,5+75+65+65+75+62}{6} = 67,33\%$					

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru mencapai 67.33 % jadi belum sampai pada target yang ditetapkan. Dapat dideskripsikan, bahwa kegiatan pra pembelajaran baru mencapai 62.5 %, membuka pembelajaran baru mencapai 75, %, mengelola inti pembelajaran baru mencapai 65 %, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas baru mencapai 65 %, kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75 % dan kesan umum kinerja guru dalam pembelajaran baru mencapai 62 %.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung disiklus I. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa selama mengikuti KBM pada siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Angga		√			√			√		6		√	
2	Ari			√	√				√		6		√	
3	Cinta		√			√			√		6		√	
4	Dudin		√			√				√	7		√	
5	Dela		√			√			√		6		√	
6	Hazna		√			√			√		6		√	
7	M.Nur		√			√			√		6		√	
8	M.Giyasul		√			√			√		6		√	
9	Nurohmanudin			√		√				√	8	√		
10	Padli			√		√				√	8	√		
11	Rifan			√	√				√		6		√	
12	Rama			√		√				√	8	√		
13	Risnawati			√		√				√	8	√		
14	Salsabila	√				√		√			4			√
15	Sany			√		√				√	8	√		
16	Zaki		√				√			√	8	√		
17	M.Dimas			√		√			√		7		√	
18	Randi			√		√				√	8	√		
Jumlah		1	8	9	2	15	1	1	9	8	122	7	10	1
Persentase %											67.7%	38.9%	55.6%	5.5%

Berdasarkan tabel di atas bahwa 7 orang siswa berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 38.9%, kemudian 10 orang siswa berkriteria cukup dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 55.6%. Kemudian ada 1 orang siswa yang berkriteria kurang dengan persentase 5.5%. Jumlah skor yang didapat oleh seluruh siswa dalam lembar aktivitas siswa tersebut yaitu 122 dengan persentase 67.7%.

Pada saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung masih belum maksimal hasilnya ini disebabkan masih ada sebagian siswa yang mengobrol dan bercanda, dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Pada saat kegiatan akhir juga masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol dan bercanda pada saat pendinginan dan juga masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

Dengan hasil tersebut, secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang telah ditetapkan sehingga perlu perbaikan pada siklus II.

d. Paparan data hasil belajar

Paparan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir pembelajaran gerak dasar servis bawah. Sebelumnya siswa melakukan metode latihan dan permainan pada kegiatan belajar mengajar. Lalu pada akhir pembelajaran siswa melakukan tes akhir berupa tes servis bawah. Adapun kriteria penilaian yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Pada sikap awal terdiri dari berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan, salah satu kaki ada di depan salah satu tangan memegang bola.

Pada pelaksanaan terdiri dari bola dilambungkan sebelum dipukul, bola dipukul dengan salah satu tangan terkuat, pada saat melakukan pukulan, kaki tidak boleh menginjak garis lapangan. Pada sikap akhir terdiri dari pemukul jangan dulu masuk lapangan sebelum bola melewati net, bola dipukul berhasil melewati net atau jarring, setelah bola melewati net pemukul segera masuk lapangan, siap untuk menerima pengembalian bola dari pihak lawan. Untuk hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Tes Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Karet Siklus I

No	Nama	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	T	TT
			Sikap awal			pelaks anaa			Sikap akhir						
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Angga	L			√		√			√		7	77	√	
2	Ari	L		√				√		√		7	77	√	
3	Cinta	P		√			√		√			5	55		√
4	Dudin	L			√		√			√		7	77	√	
5	Dela	P		√			√		√			5	55		√
6	Hazna	P		√		√			√			4	44		√
7	M.Nur	L		√			√		√			5	55		√
8	M.Giyasul	L		√		√			√			4	44		√
9	Nurohmanudin	L			√			√	√			7	77	√	
10	Padli	L		√		√			√			4	44		√
11	Rifan	L			√		√			√		7	77	√	
12	Rama	L			√		√			√		7	77	√	
13	Risnawati	P		√			√		√			5	55		√
14	Salsabila	P	√			√				√		4	44		√
15	Sany	P			√		√			√		7	77	√	

16	Zaki	L		√			√		√		6	66		√	
17	M.Dimas	L		√			√	√			5	55		√	
18	Randi	L		√			√	√			5	55		√	
Jumlah			1	11	6	4	12	2	10	8	0	101	1111	7	11
Presentase (%)														38.9	61.1

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil tes gerak dasar servis bawah bola voli menggunakan bola modifikasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan artinya sebagian dari 18 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya dari data awal hanya mencapai 22.2% atau 4 orang siswa dinyatakan tuntas dan 77.8% atau 14 orang siswa tidak tuntas. Kemudian setelah menggunakan tindakan melalui penerapan pembelajaran bola modifikasi pada siklus I hasilnya meningkat menjadi 38.9% atau 7 orang siswa dinyatakan tuntas dan 61.1% atau 11 orang siswa yang masih belum tuntas.

Maka dapat disimpulkan, bahwa secara umum dengan menerapkan modifikasi bola terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli menggunakan bola modifikasi. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus II berikutnya.

e. Analisis dan Refleksi Siklus I

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dan mitra peneliti. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti dan mitra peneliti akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

a) Analisis Perencanaan

Analisis untuk perencanaan pembelajaran pada siklus I sudah sangat baik ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh namun perencanaan yang di buat masih perlu ditingkatkan lagi hasilnya, agar bisa mendapatkan hasil yang optimal. Adapun kekurangan tersebut yaitu: materi ajar yang dibuat oleh peneliti

harus dilengkapi dengan gambar, metode pembelajaran masih kurang dalam penjelasannya, pada kegiatan belajar mengajar masih kurang memperdalam aktivitas siswa, terutama pada metode latihan. Adapun hasil rekapitulasi nilai perencanaan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	90%	62.5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	62.5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	55%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	66.6%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	75%
Persentase		90%	64.2%

Pada tabel 4.7 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I menyangkut dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I adalah sebesar 64.2%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini dapat dilihat belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

b) Refleksi Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan yang telah dibuat untuk siklus I sudah cukup baik ini terlihat dari rekapitulasi nilai yang didapatkan, tetapi perencanaan yang dibuat masih belum mencapai target yang diharapkan, jadi refleksi tindakan perencanaannya adalah memperdalam penjelasan materi ajar yang akan dilaksanakan, memberikan penjelasan terhadap metode pembelajaran yang digunakan, memperdalam aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama pada metode latihan dan permainan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus I

a) Analisis Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Namun seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, masih banyak permasalahan yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran, seperti: masih ada siswa yang susah diatur untuk mengikuti pembelajaran, pada saat siswa diberikan kesempatan untuk melakukan gerakan servis bawah bola voli, siswa masih merasa ragu-ragu untuk melakukan gerakan terutama siswa perempuan, setelah melakukan gerakan servis bawah bola voli secara berkelompok, siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa yang bercanda dan mengobrol. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil pelaksanaan pembelajaran.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1.	Pra pembelajaran	90%	62.5%
2.	Membuka pembelajaran	90%	75%
3.	Mengelola inti pembelajaran	90%	65%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90%	65%
5.	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90%	75%
6.	Kesan umum kinerja guru	90%	62%
Persentase		90%	67.33%

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase sebesar 62.5%. Dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 75%. Dalam mengelola inti pembelajaran 65%. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas persentase 65%. Dalam melaksanakan evaluasi dan hasil belajar persentase 75%, dan kesan umum kinerja guru persentase 62%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 67.33%. Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru siklus I ini belum

mencapai target yaitu 90%, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya agar bisa meningkat.

Analisis pada saat pembelajaran berlangsung misalnya pada saat pemanasan, berdoa dan ketika guru sedang menjelaskan maupun sedang mendemonstrasikan gerakan agar siswa tidak bercanda ataupun mengobrol saat pembelajaran berlangsung dan juga agar lebih hikmat saat berdoa adalah dengan lebih mengkondisikan lagi dan juga lebih tegas lagi kepada siswa agar kegiatan pemanasan, berdoa ataupun ketika sedang guru menjelaskan bisa lebih kondusif lagi, kemudian pada saat mengecek kehadiran siswa masih ada beberapa siswa yang mengobrol saat guru sedang mengabsen siswa maka cara yang baik agar siswa tidak mengobrol lagi dan tetap fokus pada saat diabsen adalah dengan mengacak absen siswa agar siswa lebih memperhatikan ketika diabsen oleh guru. Kemudian pada saat pendinginan atau pada saat evaluasi masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran maka tindakan yang dilakukan adalah dengan lebih mengkondisikan siswa lagi dan juga guru lebih tegas lagi kepada siswa.

b) Refleksi Pelaksanaan

Dari hasil analisis kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di siklus I, maka perbaikan yang harus dilakukan diantaranya: lebih mempersiapkan lagi alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan selama proses pembelajaran, lebih mempersiapkan lagi kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan kondusif, menggunakan formasi pemanasan lingkaran agar tidak terkesan monoton, memberikan contoh rangkaian gerakan servis bawah bola voli dari mulai sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir, dengan disertai penjelasan pada setiap aspek gerakannya, lebih membimbing siswa yang masih kesulitan, memberikan metode latihan yang bervariasi berupa latihan servis bawah bola voli secara berhadapan. Metode latihan dilaksanakan sebelum masuk dalam permainan yaitu permainan tembak sasaran, lalu memperdalam evaluasi di akhir pembelajaran, dan memberikan penilaian dalam aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif.

3). Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

a) Analisis Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Pada aspek kerjasama, masih ada siswa yang tidak bekerjasama dengan baik pada permainan bola rongsok, baik itu kerjasama dengan guru maupun dengan temannya. Pada aspek disiplin, masih ada siswa yang susah diatur, mengganggu teman ketika permainan dilaksanakan dan masih ada siswa yang memakai celana seragam sekolah ketika pelaksanaan pembelajaran, dan masih ada siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran. Bola yang seharusnya dibawa keluar daerah zona netral, oleh siswa tersebut diservis langsung ke daerah lawan, padahal menurut peraturan permainan, setiap bola yang masuk zona netral harus dibawa keluar terlebih dahulu sebelum diservis ke daerah lawan. Lalu pada aspek semangat, masih ada siswa yang kurang aktif dan kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kualifikasi	Tafsiran		
		B	C	K
1	Siklus I	7 siswa	10 siswa	1 siswa
	Persentase	33.8%	55.6%	5.5%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I untuk seluruh aspek yang diamati dalam lembar observasi yang di dalamnya terdiri dari semangat, disiplin, dan kerjasama. Dalam aspek tersebut hanya mendapatkan 33.8% atau 7 siswa berkriteria baik, 55.6% atau 10 siswa berkriteria cukup dan 1 siswa berkriteria kurang atau 5.5%.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah cukup baik, namun perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru bisa lebih baik lagi dalam pelaksanaan KBM, hal ini agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli melalui bola modifikasi sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Untuk lebih meningkatkan lagi aktivitas siswa terutama dalam semangat, disiplin, dan kerjasama di siklus selanjutnya, maka pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli melalui bola modifikasi harus diperbaiki lagi dari kegiatan awal sampai akhir, agar aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung ikut meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk meningkatkan aspek tersebut, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan agar siswa semangat dan disiplin mengikuti pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan shadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa.

3) Analisis dan Refleksi Hasil Tes Siklus I

a) Analisis Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli melalui bola modifikasi yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis bawah bola voli mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya latihan yang bervariasi dan menarik agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil belajar siswa.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	TidakTuntas	Persentase
1.	Data awal	18	4	22.2%	14	77.8%
2.	Siklus I	18	7	38.9%	11	61.1%

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik gerak servis bawah bola voli didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus I yang terlihat dari tabel 4.10 yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan

nilai dari data awal 22.2% atau 4 siswa yang baru memenuhi kriteria ketentuan minimal dan yang belum memenuhi kriteria sebanyak 77.8% atau 14 siswa. Sedangkan siswa yang sudah tuntas melakukan gerak dasar servis bawah bola voli pada siklus I sebanyak 7 siswa atau 38.9% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa atau 61.1%.

Berikut perbandingan hasil pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan sebagaimana dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut ini.

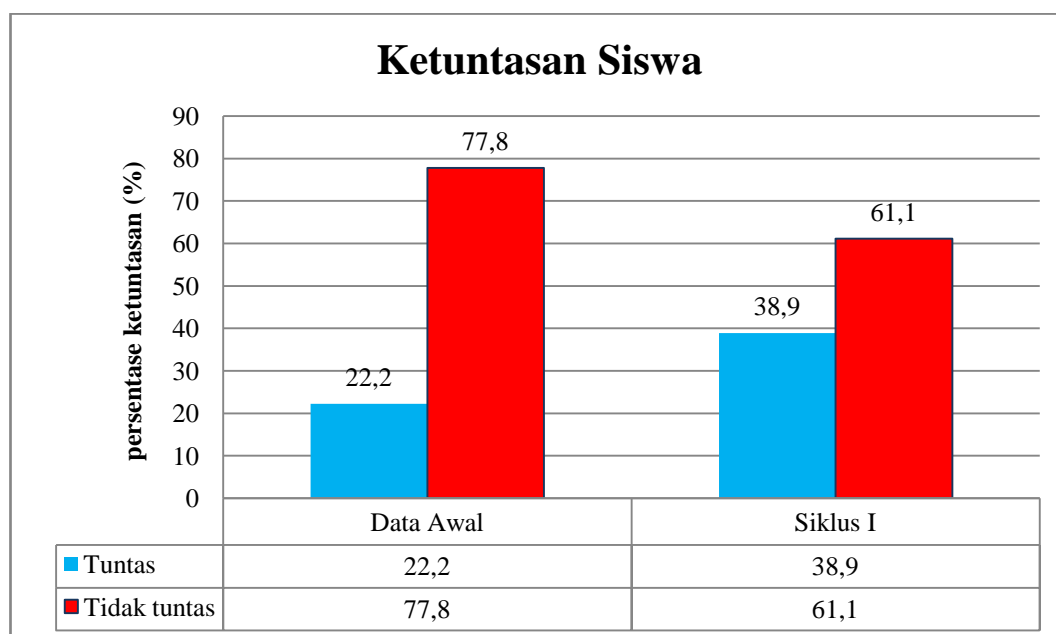


Diagram 4.1
Hasil Tes Data Awal dan Siklus I

Dilihat dari hasil analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai ini terlihat dari jumlah belum tuntasnya siswa sebanyak 11 orang atau 61.1%, dan siswa yang tuntas dalam pembelajaran siklus I baru mencapai 38.9% atau 7 siswa. Sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes akhir pada pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli yang belum mencapai target, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II. Agar mencapai target yang telah ditentukan, maka refleksi tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu guru harus meningkatkan

lagi perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya, hal ini yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa, karena perencanaan dan pelaksanaan tidak bisa dipisahkan, kedua hal ini sangat erat sekali kaitannya pada hasil akhir kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya pada pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Adapun pada perencanaan pembelajaran, peneliti melakukan perbaikan terhadap beberapa aspek, yaitu: lebih memperdalam lagi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan perbaikan dari mulai kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung terutama pada menyiapkan modifikasi bola berupa bola karet yang dibungkus kain sebagai perlakuan tindakan di siklus II, hal ini dilakukan agar antusias siswa terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli semakin tinggi, dan juga menggunakan bola karet yang dibungkus kain untuk menambah beban bola supaya tidak terlalu mudah untuk memantul, ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.11
Hasil Refleksi Siklus IPembelajaran Gerak Dasar Servis Bawah
Menggunakan Bola Modifikasi

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil tes akhir pembelajaran pada servis bawah bola voli mengalami peningkatan meskipun belum terlalu signifikan untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya modifikasi bola yang lebih menarik dan bervariasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut Husdarta (2011, hlm. 183). “Bola yang data digunakan antara lain bola balon, bola karet yang ringan, bola plastik, atau bola yang sebenarnya”. • Ngasmin (Skripsi Suhaeni, 2010, hlm.16), mengemukakan: “Modifikasi sebagai sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada kegembiraan, kecaakan jasmani, dan pengayaan gerak anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan modifikasi bola berupa bola yang di bungkus oleh kain sebagai perlakuan tindakan siklus II, hal ini dilakukan agar antusias siswa terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli semakin tinggi dan menggunakan bola yang dibungkus kain supaya pada saat melakukan pembelajaran servis bawah bola tidak terlalu melayang dan memantul serta lebih menarik perhatian siswa lebih semangat

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus II ini, peneliti dapatkan setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, kemudian hasil dari refleksi pada siklus I peneliti terapkan pada tindakan siklus II dari mulai refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar yang dilaksanakan pada hari kamistanggal 21 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan 08.40. Berikut paparan data yang dilaksanakan pada siklus II:

a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data pada perencanaan pembelajaran siklus II ini adalah paparan data dari perbaikan siklus I, selanjutnya peneliti dan mitra peneliti, merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar sekaligus mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran siklus I. Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan siswa pada proses pembelajaran
- 2) Merubah bentuk formasi gerakan pemanasan menjadi lingkaran agar lebih mudah mengamati gerakan siswa dan tidak terkesan monoton.
- 3) Memberikan penjelasan pada metode pembelajaran
- 4) Menjelaskan materi gerak dasar servis bawah permainan bola voli secara lebih detail lagi, agar siswa benar-benar paham.
- 5) Memberikan contoh gerakan servis bawah secara bertahap, disertai penjelasan yang lebih lengkap mengenai rincian gerakan pada sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.
- 6) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan latihan dengan metode posisi segi empat. Guru tetap membimbing siswa agar tetap pada proses pembelajaran.
- 7) Sebelum memasuki ke dalam permainan, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok, perempuan dan laki-laki disatukan. Cara membagi kelompoknya dengan cara dirandom atau diacak dengan masing-masing kelompok jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan sama banyak.
- 8) Setelah melaksanakan latihan, guru mempersiapkan masing-masing kelompok untuk bertanding. Guru menunjuk kelompok mana yang akan bermain lebih dulu.

Setelah pertandingan selesai, seluruh siswa diberikan waktu untuk istirahat selama 5 menit. Setelah itu bersiap untuk melaksanakan tes akhir pembelajaran, yaitu tes servis bawah. Setelah dilaksanakannya perencanaan siklus II di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus II dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II
(Tahap Perencanaan)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan Rumusan		√				√		
3.	Kejelasan Cakupan Rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
	JUMLAH A	13							
	PERSENTASE %	81.25%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode pembelajaran		√				√		
	JUMLAH B	13							
	PERSENTASE %	81.25%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√				√		
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
	JUMLAH C	17							
	PERSENTASE %	85%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
	JUMLAH D	10							
	PERSENTASE %	83.33%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian	√				√			
2.	Penggunaan bahasa tulis		√				√		
	JUMLAH E	7							
	PERSENTASE %	87.5%							
SKOR TOTAL IPKG 1		$\frac{81.25+81.25+85+83.33+87.5}{5} = 83,66\%$							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil total dalam perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sebesar 83,66%. Adapun hasil dari setiap aspek dari mulai perumusan tujuan pembelajaran hasilnya mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan

metode pembelajaran hasilnya mencapai 81,25%, merencanakan skenario pembelajaran hasilnya mencapai 85%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hasilnya mencapai 83,33% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran pada siklus II mencapai 87,5%.

Setelah melihat hasil dari format observasi perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dan dinilai oleh guru penjas SDN Ganeas 1 selaku observer, secara keseluruhan hasilnya meningkat dari siklus I dan data awal perencanaan pembelajaran. Akan tetapi, hasil yang dicapai dari siklus II ini masih belum mencapai target yang telah ditentukan, dimana hasil total yang harus dicapai oleh peneliti yaitu sebesar 90%.

Perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti masih belum mencapai target yang seharusnya, hal ini dikarenakan pada perumusan tujuan pembelajaran masih rendahnya kejelasan cakupan rumusan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi.

Secara keseluruhan, aspek perencanaan pembelajaran terjadi peningkatan, hanya saja dalam hal pengembangan kegiatan inti dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam materi ajar yang diberikan harus lebih jelas dan lengkap disertai dengan gambar lapangan permainan. Selain itu juga pendalaman materi berupa permainan yang diberikan harus disampaikan dan diterapkan dengan sepenuhnya kepada siswa, agar pada jalannya permainan tidak ada siswa yang bertanya lagi dan melakukan kesalahan dengan melanggar peraturan permainan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

a. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan oleh peneliti pada hari kamis tanggal 21 Mei 2015, dan dinilai oleh guru penjas SDN Ganeas 1 Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka yaitu Bapak Sirod, S.Pd dengan menggunakan format IPKG 2.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini bercermin terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus II ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus I yang mana masih ada kekurangannya, dengan adanya refleksi ini adalah untuk memperbaiki pelaksanaan selanjutnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini bisa dilihat sebagai berikut.

1) Kegiatan awal pembelajaran

a) Siswa dibariskan menjadi empat bersap.

Sebelum siswa dibariskan oleh guru siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dan berbaris di lapangan tanpa diperintah oleh guru.

b) Mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen secara acak siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.

Sudah berkurangnya siswa yang mengobrol dan bercanda saat diabsen oleh guru.

c) Memimpin siswa berdoa dengan komando ada di guru.

d) Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 yang dikomandoi oleh guru dengan formasi lingkaran.

Pada saat melakukan pemanasan masih ada beberapa siswa bercanda saat pemanasan.

2) Kegiatan Inti

a) Dalam membuka kegiatan pembelajaran, guru tidak langsung menyampaikan tujuan pembelajaran, akan tetapi guru melakukan kegiatan yang membuat seluruh siswa memperhatikan guru, seperti memberikan salam semangat pagi atau menanyakan kabar dan memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk membakar semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti ini anak mulai bersemangat mengikuti pembelajaran.

b) Guru mendemonstrasikan rangkaian gerak dasar servis bawah dari mulai sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, serta memberikan keleluasaan kepada siswa pada metode latihan untuk mencoba melakukan gerak dasar servis bawah dengan metode latihan posisi segi empat .

Pada saat mendemonstrasikan masih ada siswa yang meminta pengulangan penjelasan gerakan servis bawah, dan pada metode latihan dengan posisi segi empat ini anak lebih bersemangat dan lebih antusias mengikuti pembelajaran namun masih ada sebagian anak yang bercanda mengganggu temannya.

c) Guru menjelaskan peraturan permainan tembak sasaran dan modifikasi bola (bola karet yang dibungkus kain) pada siklus II.

Masih ada siswa yang meminta pengulangan penjelasan dari guru mengenai peraturan permainan tembak sasaran.

- d) Masing-masing kelompok bersiap-siap melakukan permainan tembak sasaran dan modifikasi bola secara bergantian dengan waktu 3 menit dan guru menyuruh siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok. Setelah diketahui juaranya, guru mengakhiri permainan.

Pada saat melakukan permainan tembak sasaran masih ada siswa yang kurang bisa diajak kerjasama.

- e) Pada akhir pembelajaran siswa melakukan tes gerak dasar servis bawah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan gerak dasar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah. Setiap anak diberikan kesempatan 2 kali kesempatan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa melakukan kegiatan pendinginan.

Dengan pendinginan formasi lingkaran sudah mulai berkurangnya siswa yang mengobrol dan bercanda.

- b) Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan penghargaan sekaligus perbaikan pada setiap kelompok yang telah menjadi juara dalam permainan tembak sasaran.

Saat melakukan evaluasi masih ada siswa yang mengeluh cuaca yang panas.

- c) Guru menugaskan kepada siswa untuk berlatih di lingkungan rumahnya masing-masing.
- d) Guru dan siswa berdoa
- e) Kegiatan belajar mengajar selesai, siswa disuruh kembali ke kelas/pulang jika tidak ada pelajaran lain.

Berikut ini adalah hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II berikut ini.

Tabel 4.13
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II
(Tahap Pelaksanaan)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√				√		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
	JUMLAH A		6						
	PERSENTASE %		75%						
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		
	JUMLAH B		7						
	PERSENTASE %		87.5%						
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan gerak dasar servis bawah pada pembelajaran		√			√			
2.	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√			√			
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√			√			
4.	Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√			√			
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa		√			√			
	JUMLAH C		15						
	PERSENTASE %		75%						
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkaikan gerakan		√				√		
2.	Memberikan kesempatan secara luasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak		√				√		
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		√				√		
4.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√				√			
	JUMLAH D		15						
	PERSENTASE %		75%						
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				√		
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	JUMLAH E		7						
	PERSENTASE %		87.5%						
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran		√					√	
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran		√					√	
	JUMLAH F		6						
	PERSENTASE %		75%						
SKOR TOTAL IPKG 2						$\frac{75+87.5+75+75+87.5+75}{6} = 79.16\%$			

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II di atas, dapat dijelaskan keseluruhan aspek

mengalami peningkatan, aspek pertama pra pembelajaran hasil yang dicapai sebesar 75%.Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran, hasil yang dicapai sebesar 87,5%. Kemudian aspek ketiga inti pembelajaran hasil yang dicapai sebesar 75%.Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani hasil yang dicapai sebesar 75%.Aspek kelima dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran hasil yang dicapai sebesar 87,5%, dan aspek keenam kesan umum kinerja guru hasil yang dicapai sebesar 75%. Total keseluruhan aspek yang dicapai yaitu sebesar 79,16%. Maka dengan hasil pelaksanaan tersebut dinyatakan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pencapaian persentase akhir dalam instrumen penilaian kinerja guru pada siklus II ini mengalami peningkatan, diawali dengan pra pembelajaran yang mengalami peningkatan yaitu dalam aspek kesiapan alat dan media pembelajaran. Peneliti lebih mempersiapkan lagi lapangan yang akan dipakai untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II, modifikasi alat yaitu bola menggunakan bola karet yang dibungkus oleh kain. Dalam membuka kegiatan pembelajaran, guru tidak langsung menyampaikan tujuan pembelajaran, akan tetapi guru melakukan kegiatan yang membuat seluruh siswa memperhatikan guru, seperti memberikan salam semangat pagi atau menanyakan kabar dan memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk membakar semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, selain itu guru menggunakan formasi lingkaran untuk membuat suasana kegiatan pemanasan sedikit berbeda dari biasanya. Guru memimpin pemanasan dan siswa bergantian menghitung. Untuk mengelola inti pembelajaran peningkatan yang terjadi dalam segi memberikan contoh gerakan yang benar pada siswa sebelum siswa yang memulai pembelajaran, namun dalam penguasaan keterampilan gerak siswa masih kurang dan perlu perbaikan disiklus selanjutnya.

Untuk mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu guru sudah memberikan contoh rangkaian gerak dasar servis bawah dari mulai sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir, serta memberikan keleluasaan kepada siswa pada metode latihan untuk mencoba melakukan gerak dasar servis bawah dengan metode latihan posisi segi empat.

b. Paparan Data Aktivitas Siswa

Data pelaksanaan aktivitas siswa didapatkan setelah peneliti melakukan tindakan siklus II, yang mana pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II ini adalah hasil dari refleksi siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini aktivitas siswa sudah mulai meningkat dibandingkan pada siklus I sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi masalah pada aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II, seperti masih ada siswa yang susah untuk diatur, bercanda dengan temannya, mengganggu siswa perempuan, dan siswa sangat sulit sekali untuk dikondisikan tetapi setelah semua itu direfleksikan pada siklus II aktivitas siswa mengalami perubahan yang sangat signifikan terutama perubahan pada sikap dan tingkah laku para siswa lebih berantusias walaupun masih ada seorang siswa yang masih sulit untuk didisiplinkan. Pada siklus II, aspek kerjasama masih sangat kurang, masih banyak siswa yang aspek kerjasama dengan teman dan gurunya masih sangat kurang.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dari data awal, siklus I, sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah siswa yang mendapatkan nilai sangat baik masih jauh dari target yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu target siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebesar 90%. Untuk itu, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung harus mengalami perbaikan di siklus III. Adapun hasil tabel pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.14
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Angga			√		√				√	8	√		
2	Ari			√		√				√	7		√	
3	Cinta		√			√				√	6		√	
4	Dudin			√		√				√	8	√		
5	Dela		√			√				√	6		√	
6	Hazna			√		√				√	7		√	
7	M.Nur			√		√				√	8	√		
8	M.Giyasul			√		√				√	8	√		
9	Nurohmanudin			√		√				√	8	√		
10	Padli			√		√				√	8	√		
11	Rifan			√	√					√	6		√	
12	Rama			√		√				√	8	√		
13	Risnawati			√		√				√	8	√		
14	Salsabila	√				√			√		4			√
15	Sany			√		√				√	8	√		
16	Zaki		√				√			√	8	√		
17	M.Dimas			√		√				√	7		√	
18	Randi			√		√				√	8	√		
Jumlah		1	3	14	1	16	1	1	6	11	131	11	6	1
Persentase %											727.8%	61.1%	33.3%	5.6%

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II aktivitas siswa mengalami kenaikan. Siswa yang berkriteria baik dari siklus I ada 7 siswa dengan persentase 38,9%, pada siklus II Siswa yang berkriteria baik menjadi 11 siswa dengan persentase 61,1%, siswa berkriteria cukup pada siklus I 10 siswa dengan persentase 55,6%, pada siklus II 6 siswa dengan persentase 33,3%, dan aktivitas siswa yang kurang, belum ada perubahan dari siklus I ada 1 siswa dengan persentase 5,6% dan pada siklus II 1 siswa dengan persentase 5,6% yang mendapat kriteria kurang. Jumlah skor yang didapat oleh seluruh siswa dalam lembar aktivitas siswa pada siklus II yaitu 131.

Dari data yang dipaparkan di atas pada pelaksanaan aktivitas siswa belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yaitu 90%. Jadi pada kegiatan pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II ini belum optimal maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya agar bisa mencapai target yang sudah direncanakan oleh peneliti.

c. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan rujukan dari siklus I, maka pada siklus II peneliti mengadakan upaya perbaikan melalui pembelajaran gerak dasar servis bawah dengan

menggunakan modifikasi bola karet yang dibungkus oleh kain. Kemudian melakukan postes. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II serta untuk memverifikasi antara hasil belajar sebelumnya. Berikut ini diperoleh hasil penilaian melalui pelaksanaan tes gerak dasar servis bawah sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Tes Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Siklus II

No	Nama	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	T	TT
			Sikap awal			Pelaks anaa			Sikap akhir						
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Angga	L			√			√		√		8	88	√	
2	Ari	L		√				√			√	8	88	√	
3	Cinta	P			√		√		√			6	66		√
4	Dudin	L			√			√		√		8	88	√	
5	Dela	P		√			√			√		6	66		√
6	Hazna	P		√				√			√	8	88	√	
7	M.Nur	L			√			√		√		7	77	√	
8	M.Giyasul	L		√		√				√		5	55		√
9	Nurohmanudin	L			√			√	√			7	77	√	
10	Padli	L		√				√		√		7	77	√	
11	Rifan	L			√		√			√		7	77	√	
12	Rama	L			√		√			√		7	77	√	
13	Risnawati	P		√			√		√			5	55		√
14	Salsabila	P		√			√		√			5	55		√
15	Sany	P			√		√			√		7	77	√	
16	Zaki	L			√		√				√	7	77	√	
17	M.Dimas	L		√			√			√		6	66		√
18	Randi	L			√			√		√		7	77	√	
Jumlah			0	8	10	1	9	8	4	11	3	121	1331	12	6
Presentase (%)														66.7 %	33.3 %

Dari data tabel 4.15 di atas tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah menggunakan bola modifikasi pada perencanaan pembelajarannya dan melalui metode latihan dan dikemas dalam permainan mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat

pada tabel di atas siswa yang tuntas (T) mencapai 12 siswa atau 66.7% dan yang belum tuntas (BT) yaitu 6 siswa atau 33.3%.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran gerak dasar servis bawah menggunakan bola modifikasi dengan adanya variasi pembelajaran pada siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah menggunakan bola modifikasi. Apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II, siklus II mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa tetapi secara keseluruhan siklus II ini belum mencapai target yang direncanakan oleh peneliti yaitu 90%, maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Kegiatan menganalisis dan refleksi tindakan merupakan kegiatan mengkaji kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus II. Hal ini untuk mengetahui kekurangan apa saja yang terjadi pada pembelajaran yang terekam melalui IPKG 1, IPKG 2, Format Aktivitas Siswa, dan Format Hasil Belajar Siswa.

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus II dengan menerapkan bola modifikasi pada pembelajaran gerak dasar servis bawah, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis siklus II sebagai berikut.

1) Analisis dan Refleksi Siklus II

a) Analisis perencanaan siklus II

Analisis siklus II terhadap perencanaan pembelajaran sudah cukup baik ini terlihat dari persentase yang meningkat dibandingkan dengan siklus I, Adapun kekurangan pada perencanaan pembelajaran siklus II ini yaitu: kegiatan siswa pada metode latihan yang belum disertai dengan gambar formasi latihannya dan pendalaman kegiatan belajar mengajar, agar aktivitas siswa menjadi lebih banyak, karena pada pembelajaran siswa harus lebih aktif dari pada guru. tentang sulitnya menjalankan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan ada saja yang harus ditambah atau dikurangi pada saat pelaksanaannya karena terkait tentang tingkah laku anak yang masih ada sebagian siswa mengobrol dan mengganggu

temannya. Adapun rekapitulasi nilai yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	90%	81.25%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	81,25%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	85%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	83.33%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	87.35%
Persentase		90%	83.66%

Pada tabel 4.16 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II adalah sebesar 83.66%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini dapat dilihat belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya kecuali tampilan dokumen rencana pembelajaran.

b) Refleksi Perencanaan Siklus II

Refleksi pada perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu memperbaiki kegiatan belajar mengajar pada metode latihan dengan disertai gambar formasi latihannya dan memperdalam proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, agar pada proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir, aktivitas siswa lebih banyak daripada aktivitas guru. Siswa dituntut untuk lebih aktif dari pada guru, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dan tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperjelas lagi perintahnya agar bisa melaksanakan pelaksanaan yang terarah dan terprogram.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus II

a) Analisis Pelaksanaan Siklus II

Analisis pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus II ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus I, pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II

ini sudah cukup baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya. Adapun kekurangan pada pelaksanaan siklus II ini yaitu Kekurangan tersebut dimulai dari kegiatan awal pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol ketika guru sudah membuka pembelajaran, pada kegiatan mempraktikkan gerak dasar servis bawah masih kurang jelas penjelasannya, sehingga masih ada siswa yang kurang paham.

. Adapun rekapitulasi hasil paparan data pelaksanaan pada siklus II pada tabel 4.17 bisa dilihat pada halaman berikutnya.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Pra pembelajaran	90%	75%
2	Membuka pembelajaran	90%	87.5%
3	Mengelola inti pembelajaran	90%	75%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90%	75%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90%	87.5%
6	Kesan umum kinerja guru	90%	75%
Persentase		90%	79.167%

Hasil persentasi pelaksanaan pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I walaupun kenaikan ini tidak terlalu signifikan, pada data pelaksanaan tabel di atas aspek membuka pembelajaran dan kesan umum kinerja guru sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 90%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru sudah mencapai 79,16% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan, yaitu 90%.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan pembelajaran yang dibuat. Meskipun terjadi peningkatan dari pelaksanaan pembelajaran siklus sebelumnya, kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut dimulai dari kegiatan awal pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol ketika guru sudah membuka pembelajaran, pada kegiatan mempraktikkan gerak dasar servis bawah masih kurang jelas penjelasannya, sehingga masih ada siswa yang kurang paham.

b) Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Refleksi pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya yaitu memberikan apersepsi dan motivasi lebih menarik kepada siswa agar seluruh siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru ketika masuk ke dalam proses belajar mengajar, guru memberikan contoh gerakan servis bawah secara perlahan dengan disertai penjelasan, sehingga siswa benar-benar paham.

3) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan siklus II, masih terdapat kekurangan pada aspek disiplin dan kerjasama. Pada aspek disiplin, masih ada siswa yang telat mengikuti pembelajaran dan pada proses pembelajaran masih ada siswa yang mengganggu temannya, sedangkan pada aspek kerjasama siswa masih banyak yang susah diajak bekerjasama sesama temannya dalam mengikuti permainan. Maka hal inilah yang mengakibatkan ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan tes.

Adapun persentase paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus II bisa dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kualifikasi	Tafsiran		
		B	C	K
1	Siklus II	11 siswa	6 siswa	1 siswa
	Persentase	61.1%	33.4%	5.5%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik, untuk tafsiran baik sebanyak 11 siswa dengan persentase 61.1%, tafsiran cukup 6 siswa dengan persentase 33.4% dan tafsiran kurang 1 siswa dengan persentase 5.5%. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus II masih belum mencapai target yang ditentukan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar servis bawah sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III.

b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada kegiatan pembelajaran berlangsung hendaknya guru lebih aktif memperhatikan siswa dan mengoreksi kesalahan siswa agar siswa lebih disiplin, dan bisa diajak kerjasama baik dengan guru maupun dengan sesama siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar pada jalannya permainan lebih menarik, serta tidak ada siswa yang melakukan kecurangan ketika melakukan permainan tembak sasaran dan siswa bisa diajak kerjasama dalam melakukan permainan.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

a) Analisis Hasil Belajar Siklus II

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II dapat terlihat bahwa hasil belajar terjadi peningkatan, meskipun belum mencapai target tetapi pembelajaran gerak dasar servis bawah menggunakan bola modifikasi yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis bawah mengalami kenaikan. Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya: Masih ada siswa yang sulit diatur ketika pembelajaran, pada tes akhir pembelajaran yang menggunakan bola karet yang dibungkus oleh kain bola yang dihasilkan kurang maksimal sehingga diperlukan modifikasi bola di siklus III dengan bola voli sesungguhnya ketika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar dan tes akhir pembelajaran bola tidak melayang dan lebih terarah. Selain itu aspek semangat, disiplin, dan kerjasama siswa baik itu dalam proses pembelajaran ataupun pada tes akhir, masih belum optimal, hal ini dikarenakan pada kinerja guru perencanaan, pelaksanaan, dan aktivitas siswa masih belum optimal sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah tabel 4.19 rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	TidakTuntas	Persentase
1.	Data awal	18	4	22.4%	14	77.8%
2.	Siklus I	18	7	38.9%	11	61.1%
3.	Siklus II	18	12	66.7%	6	33.3%

Dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II di atas, ada peningkatan 5 siswa dari siklus I yang tuntas. Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, ini bisa dilihat pada tabel. Data awal tes gerak dasar servis bawah yang tuntas hanya 4 siswa dari jumlah 18 siswa, setelah mendapatkan perlakuan di siklus I siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dari jumlah 18 siswa setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I maka peneliti memperbaiki beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus I maka hasil tes gerak dasar servis bawah pada siklus II ini mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 12 siswa tuntas dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah. Namun harus ada perbaikan lagi untuk siklus selanjutnya, ini dikarenakan belum tercapainya target yang direncanakan oleh peneliti. Adapun diagram 4.2 hasil tes gerak dasar servis bawah atau hasil belajar gerak dasar servis bawah bisa dilihat pada halaman berikutnya.

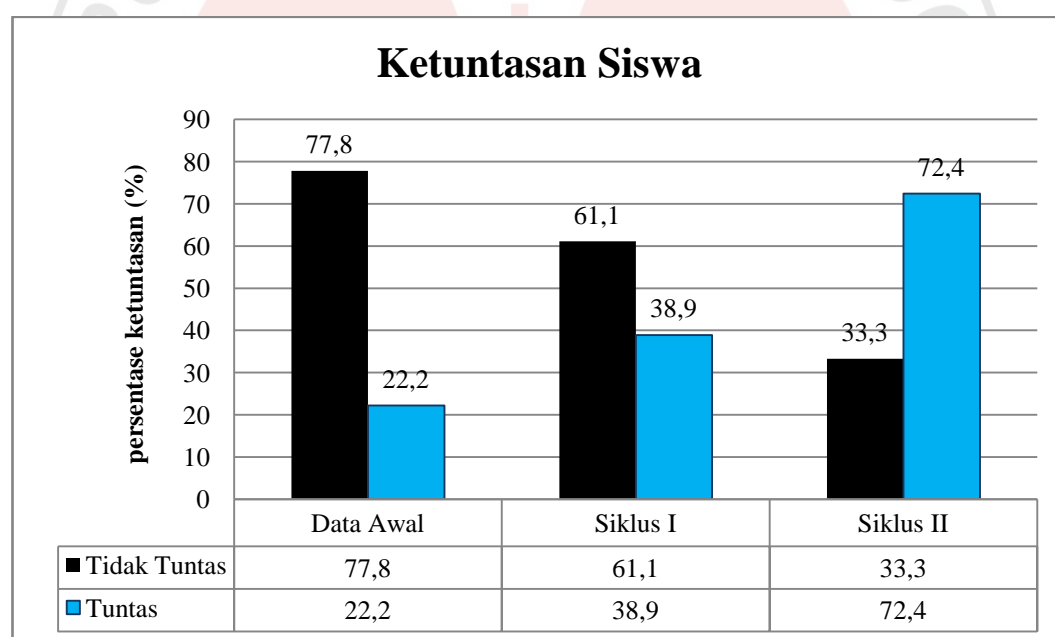


Diagram 4.2
Hasil Tes Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Diagram 4.2 di atas menunjukkan bahwa setelah siswa mendapatkan perlakuan modifikasi bola pada pembelajaran gerak dasar servis bawah terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya ada perubahan yang signifikan. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang tuntas pada hasil akhir belajarnya.

b) Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Refleksi hasil belajar merupakan tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah di siklus III. Setelah dilakukan analisis maka refleksinya adalah sebagai berikut: menggunakan bola sebagai daya tarik siswa terhadap pembelajaran dan membuat siswa agar lebih berantusias untuk mengikuti pembelajaran, juga menggunakan bola modifikasi yaitu bola pelangi agar bola tidak melayang. Selain itu untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut maka perlu adanya metode latihan yang bervariasi lagi seperti melakukan latihan gerak dasar servis bawah secara menyilang dalam formasi segi empat untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan melatih kemampuan siswa dalam mengarahkan bola. Setelah melakukan metode latihan tersebut, siswa diberikan sebuah permainan yaitu permainan bola mencari mangsa dan pada tes akhir pembelajaran siswa melakukan servis bawah sebanyak tiga kali kesempatan yang diharapkan bisa terarah sebagai daya tarik dan membentuk kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli.

Tabel 4.20
Hasil Refleksi Siklus II Pembelajaran Gerak Dasar Servis Bawah
Menggunakan Bola Modifikasi

Masalah	Landasan Teori	Tindakan
<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil tes akhir pembelajaran pada siklus II servis bawah bola voli mengalami peningkatan meskipun belum mencapai target untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya modifikasi bola yang lebih menarik dan bervariasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menurut Husdarta (2011, hlm. 183). “Bola yang data digunakan antara lain bola balon, bola karet yang ringan, bola plastik, atau bola yang sebenarnya”. Ngasmin (Skripsi Suhaeni, 2010, hlm.16), mengemukakan: “Modifikasi sebagai sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada kegembiraan, kecakapan jasmani, dan pengayaan gerak anak. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan modifikasi bola berupa bola pelangi sebagai daya tarik siswa terhadap pembelajaran dan membuat siswa agar lebih berantusias untuk mengikuti pembelajaran dan menggunakan bola pelangi supaya pada saat melakukan pembelajaran servis bawah bola tidak terlalu melayang dan lebih terarah.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Data yang diperoleh pada siklus III ini, peneliti dapatkan setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus II, kemudian hasilnya peneliti terapkan pada tindakan siklus III dari mulai refleksi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berikut paparan data yang dilaksanakan pada siklus III:

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Paparan data pada perencanaan pembelajaran siklus III ini adalah paparan data dari perbaikan siklus II, selanjutnya peneliti dan mitra peneliti, merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar, sekaligus mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran siklus II. Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan siswa pada proses pembelajaran.
- 2) Merubah bentuk formasi gerakan pemanasan menjadi setengah lingkaran agar lebih mudah mengamati gerakan siswa dan tidak terkesan monoton.
- 3) Memberikan penjelasan pada metode pembelajaran.
- 4) Menjelaskan materi gerak dasar servis bawah secara lebih detail lagi, agar siswa benar-benar paham.
- 5) Memberikan contoh gerakan servis bawah secara bertahap, disertai penjelasan yang lebih lengkap mengenai rincian gerakan pada sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Lalu menunjuk salah seorang siswa untuk mempraktikannya.
- 6) Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
- 7) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Dalam pembagian kelompok, guru menggunakan cara diacak atau dirandom.
- 8) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan latihan dengan kelompoknya masing-masing. Guru tetap membimbing siswa agar tetap pada proses pembelajaran.
- 9) Setelah melaksanakan latihan, guru mempersiapkan masing-masing kelompok untuk melakukan permainan yaitu permainan bola mencari mangsa.

10) Setelah permainan selesai, seluruh siswa diberikan waktu untuk istirahat selama 5 menit. Setelah itu bersiap untuk melaksanakan tes akhir pembelajaran, yaitu tes servis bawah.

Setelah dilaksanakannya perencanaan siklus III di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus III dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III
(Tahap Perencanaan)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran	√				√			
2.	Kejelasan Rumusan	√				√			
3.	Kejelasan Cakupan Rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
	JUMLAH A			15					
	PERSENTASE %			93.75%					
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√				√			
3.	Memilih sumber belajar	√				√			
4.	Memilih metode pembelajaran	√				√			
	JUMLAH B			16					
	PERSENTASE %			100%					
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
	JUMLAH C			18					
	PERSENTASE %			90%					
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian	√				√			
2.	Membuat alat penilaian	√				√			
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
	JUMLAH D			12					
	PERSENTASE %			100%					
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian	√				√			
2.	Penggunaan bahasa tulis	√				√			
	JUMLAH E			8					
	PERSENTASE %			100%					
SKOR TOTAL IPKG 1						93.75+100+90+100+100 = 96.75%			
						5			

Persentase yang didapat pada hasil observasi perencanaan tindakan dalam komponen rencana pembelajaran perumusan tujuan pembelajaran adalah

93.75%.Komponen mengembangkan dan mengelola dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran adalah 100%.Untuk komponen merencanakan skenario kegiatan pembelajaran adalah 90%.Untuk komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian adalah 100%.Dan untuk komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran adalah 100%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah melebihi target 96.75% sedangkan target pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 90%.Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

b. Paparan Data Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 28 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan 08.40.Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal pembelajaran
 - a) Siswa berbaris dengan tertib menjadi 6 barisan ke belakang, yang terdiri dari 3 barisan putra dan 3 barisan putri. Agar memudahkan siswa melihat dan mendengarkan intruksi dari guru.

Sebelum siswa dibariskan oleh guru siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dan berbaris di lapangan tanpa diperintah oleh guru.

- b) Guru mengecek kehadiran siswa dan memperhatikan kesiapan siswa.

Sudah tidak ada lagi siswa yang mengobrol dan bercanda saat diabsen oleh guru.

- c) Memimpin siswa berdoa dengan komando ada di guru.
 - d) Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 yang dikomandoi oleh guru dengan formasi setengah lingkaran.

Pada saat melakukan pemanasan sudah banyak yang aktif dalam aktivitas siswa, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam membantu menghitung dengan kompak dalam kegiatan pemanasan.

- 2) Kegiatan Inti

- f) Dalam membuka kegiatan pembelajaran, guru tidak langsung menyampaikan tujuan pembelajaran, akan tetapi guru melakukan kegiatan yang membuat seluruh siswa memperhatikan guru, seperti memberikan salam semangat pagi atau menanyakan kabar dan memberikan sedikit kata-kata motivasi untuk membakar semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti ini anak mulai bersemangat mengikuti pembelajaran

- g) Guru memberikan penjelasan dan contoh gerakan dengan menggunakan bola modifikasi yaitu dengan bola pelangi dan memberikan motivasi kepada siswa.

Sudah tidak ada lagi siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran dan memperhatikan penjelasan dari guru.

- h) Guru mengkondisikan siswa ke dalam 4 kelompok untuk mempersiapkan metode latihan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Saat melakukan latihan siswa sudah mulai aktif dan bersemangat serta sudah mengerti apa yang di instruksikan guru.

- i) Guru menjelaskan peraturan permainan bola mencari mangsa dan modifikasi bola (bola pelangi) pada siklus III dengan jelas dan detail.
- j) Masing-masing Kelompok bersiap-siap melakukan permainan bola mencari mangsa dan modifikasi bola secara bergantian dengan waktu 2 x 3 menit dan guru menyuruh siswa untuk semakin bersemangat, disiplin dan saling bekerjasama dalam kelompok. Setelah diketahui juaranya, guru mengakhiri permainan.
- k) Pada akhir pembelajaran siswa melakukan tes gerak dasar servis bawah kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan gerak dasar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Setiap anak diberikan kesempatan 2 kali kesempatan.

3) Kegiatan Akhir

- f) Siswa melakukan kegiatan pendinginan.
- g) Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan penghargaan sekaligus perbaikan pada setiap kelompok yang telah menjadi juara dalam permainan bola mencari mangsa.

Sudah tidak ada lagi yang mengobrol saat evaluasi dan saat pembagian penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

- h) Guru dan siswa berdoa.
- i) Kegiatan belajar mengajar selesai, siswa disuruh kembali ke kelas/pulang jika tidak ada pelajaran lain.

Berikut ini adalah data hasil observasi penilaian terhadap pelaksanaan tindakan siklus III, sebagaimana bisa dilihat pada tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III
(Tahap Pelaksanaan)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran	√				√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
	JUMLAH A	8							
	PERSENTASE %	100%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
	JUMLAH B	8							
	PERSENTASE %	100%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberikan petunjuk dan contoh gerakangerak dasar servis bawah	√				√			
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√				√		
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek		√				√		
4.	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				√			
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	√				√			
	JUMLAH C	18							
	PERSENTASE %	90%							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkaikan gerakan	√				√			
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√				√			
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		
4.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	JUMLAH D	18							
	PERSENTASE %	90%							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√				√			
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	JUMLAH E	8							
	PERSENTASE %	100%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran		√				√		
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran	√				√			
	JUMLAH F	7							
	PERSENTASE %	87.5%							
SKOR TOTAL IPKG 2		100+100+90+90+100+87.5 =94.58%							
		6							

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus III di atas, dapat dijelaskan keseluruhan aspek mengalami peningkatan, dimulai dari pra pembelajaran hasilnya 100%, membuka pembelajaran hasilnya 100%, mengelola inti pembelajaran hasilnya 90%, mendemonstrasikan kemampuan khusus hasilnya 90%, pelaksanaan evaluasi pembelajaran hasilnya 100%, dan yang terakhir yaitu kesan umum kinerja guru hasilnya 87,5%. Total keseluruhan aspek yang dicapai yaitu sebesar 94,58%.

Setelah melihat hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi telah melebihi target yaitu sebesar 94,58%, sedangkan target pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 90%.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus III ini adalah hasil refleksi dari siklus II. Pelaksanaan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi dan aktivitas siswa pada siklus III ini sudah sangat baik ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran berlangsung salah satunya adalah siswa cepat merespon perintah dari guru dan sudah berkurangnya aktivitas siswa yang mengobrol yang mengganggu pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Angga			√		√				√	8	√		
2	Ari			√		√				√	8	√		
3	Cinta			√			√		√		8	√		
4	Dudin			√		√				√	8	√		
5	Dela			√		√				√	8	√		
6	Hazna			√		√				√	8	√		
7	M.Nur			√		√				√	8	√		
8	M.Giyasul			√		√				√	8	√		
9	Nurohmanudin			√		√				√	8	√		
10	Padli			√		√				√	8	√		
11	Rifan			√		√				√	8	√		
12	Rama			√		√				√	8	√		

13	Risnawati			√		√				√	8	√		
14	Salsabila	√				√		√			4			√
15	Sany			√		√				√	8	√		
16	Zaki		√				√			√	8	√		
17	M.Dimas			√		√				√	8	√		
18	Randi			√		√				√	8	√		
Jumlah		1	1	16	0	16	2	1	1	16	140	17		1
Persentase %											777.8%	94.4%	0%	5.6%

Pada tabel 4.23 bisa dilihat bahwa aktivitas siswa di atas bahwa 17 orang siswa berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 94,4%, Kemudian ada 1 orang siswa yang berkriteria kurang dengan persentase 5,6% dikarenakan siswa tersebut masih susah diatur. Secara keseluruhan, aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dari data awal, siklus I, siklus II, sampai siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir bahwa siswa yang mendapatkan nilai baik melebihi dari target yaitu sebesar 94,4%, sedangkan target yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 90%. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus III telah berhasil meningkatkan aspek semangat, disiplin dan kerjasama siswa selama pembelajaran berlangsung. Maka dengan melihat hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gerak dasar servis bawah menggunakan bola modifikasi pada siklus III telah berhasil meningkatkan aspek semangat, disiplin dan kerjasama siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk itu tidak diperlukan perbaikan.

d. Paparan Data Hasil Belajar

Paparan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir pembelajaran gerak dasar servis bawah. Sebelumnya siswa melakukan metode latihan dan permainan pada kegiatan belajar mengajar. Lalu pada akhir pembelajaran siswa melakukan tes akhir berupa tes servis bawah. Adapun kriteria penilaian yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Pada sikap awal terdiri dari badan berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan dan salah satu kaki ada di depan, salah satu tangan memegang bola,

Pada pelaksanaan terdiri dari bola dilambungkan sebelum dipukul, bola dipukul dengan salah satu tangan terkuat, pada saat melakukan pukulan kaki tidak boleh menginjak garis lapangan. Pada sikap akhir terdiri dari pemukul jangan dulu masuk lapangan sebelum bola melewati net, bola yang dipukul berhasil melewati

net/jaring, setelah bola melewati net pemukul segera masuk lapangan siap untuk menerima pengembalian bola dari pihak lawan. Untuk hasil tes dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24
Hasil Tes Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Siklus III

No	Nama	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	T	TT
			Sikap awal			pelaks anaa			Sikap akhir						
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Angga	L			√			√		√		8	88	√	
2	Ari	L			√			√			√	9	99	√	
3	Cinta	P			√			√		√		8	88	√	
4	Dudin	L			√			√		√		8	88	√	
5	Dela	P			√		√			√		7	77	√	
6	Hazna	P		√				√			√	8	88	√	
7	M.Nur	L			√			√		√		7	77	√	
8	M.Giyasul	L			√		√			√		7	77	√	
9	Nurohmanudin	L			√			√	√			7	77	√	
10	Padli	L		√				√		√		7	77	√	
11	Rifan	L			√		√			√		7	77	√	
12	Rama	L			√			√		√		8	88	√	
13	Risnawati	P			√		√			√		7	77	√	
14	Salsabila	P		√			√			√		6	66		√
15	Sany	P			√		√			√		7	77	√	
16	Zaki	L			√		√				√	7	77	√	
17	M.Dimas	L			√			√		√		8	88	√	
18	Randi	L			√			√	√			7	77	√	
Jumlah			0	3	15	0	7	11	2	13	3	133	1463	17	1
Presentase (%)														94.4 %	5.6 %

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.24, didapatkan bahwa skor persentase mencapai 94,4% hal ini mengalami peningkatan sebesar 27,7% dari siklus II. Sedangkan siswa tuntas melakukan pembelajaran gerak dasar servis bawah sebanyak 17 siswa, dan siswa yang masih tidak tuntas melakukan pembelajaran sebanyak 1 siswa. Adapun pada pembelajaran siklus III ini, satu orang siswa yang tidak tuntas pada tes akhir belajar dikarenakan pada saat pelaksanaan tes akhir pembelajaran tidak terlihat deskriptor hasil belajar yang

diharapkan. Hal ini membuat nilai hasil belajar siswa tersebut masih kurang atau dibawah nilai KKM 70. Secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan modifikasi bola dari mulai siklus I dengan bola karet, siklus II dengan bola karet yang dibungkus oleh kain, dan siklus III dengan bola pelangi telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli, dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah melebihi target yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 90%.

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

Kegiatan menganalisis dan refleksi tindakan merupakan kegiatan mengkaji kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksinya tindakan siklus III sebagai berikut:

1) Analisis dan Refleksi Siklus III

a. Analisis Perencanaan Siklus III

Perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi yang dibuat oleh peneliti pada siklus III ini sudah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti, hasilnya telah melebihi target yang ditentukan sebelumnya yaitu 90%. Adapun rekapitulasi hasil perencanaan dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	90%	93.75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	100%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	90%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	100%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%	100%
Persentase		100%	96.75%

Dari tabel 4.25 di atas jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 96.75% dan sudah melebihi target yang peneliti tetapkan yaitu 90%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

b. Refleksi perencanaan siklus III

Refleksi dari hasil analisis kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah tidak diperlukan lagi perbaikan, karena pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

3. Analisis dan refleksi pelaksanaan siklus III

a. Analisis pelaksanaan siklus III

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus III ini sudah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, hasilnya telah melebihi target yang ditentukan sebelumnya yaitu 90%. Adapun hasil rekapitulasi nilai pelaksanaan siklus III bisa dilihat pada tabel 4.26 pada halaman berikutnya.

Tabel 4.26
Rekapitulasi Persentase Hasil Pelaksanaan Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Target	Siklus III
1	Pra pembelajaran	90%	100%
2	Membuka pembelajaran	90%	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	90%	90%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90%	90%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90%	100%
6	Kesan umum kinerja guru	90%	87.5%
Persentase		90%	94.58%

Dari tabel 4.26 di atas bisa dilihat bahwa pelaksanaan siklus III ini sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. sudah sesuainya pelaksanaan kinerja guru di atas maka tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

Analisis pada saat pembelajaran berlangsung sudah berkurangnya siswa yang mengobrol dan bercanda dan sudah tidak ada lagi yang mengganggu jalannya pembelajaran pada saat pemanasan, penampilan ataupun saat evaluasi.

b. Refleksi Pelaksanaan Siklus III

Refleksi dari hasil analisis kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah tidak diperlukan lagi perbaikan, karena pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

a. Analisis Aktivitas Siswa Siklus III

Aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus III ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan kriteria penilaian yaitu aspek semangat, disiplin, dan kerjasama. Hasil akhir pada aktivitas siswa, menjelaskan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik terlihat siswa pada pelaksanaan pembelajarannya sangat berantusias siswa juga selalu mendengarkan intruksi dari guru dan cepat merespon apa yang diperintahkan oleh guru sudah melebihi dari target yang ditentukan yaitu 90%. Adapun rekapitulasi nilainya bisa dilihat pada tabel 4.27 pada halaman berikutnya.

Tabel 4.27
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Kualifikasi	Tafsiran		
		B	C	K
1	Siklus III	17 siswa	-	1 siswa
	Persentase	94,4%	-	5,6%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik, untuk tafsiran baik sebanyak 17 siswa dengan persentase 94,4%, tafsiran kurang 1 siswa dengan persentase 5,6%. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III sudah mencapai target yang ditentukan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

b. Refleksi Aktivitas Siswa

Refleksi dari hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung adalah tidak diperlukan lagi perbaikan, karena pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi telah berhasil meningkatkan aspek semangat, disiplin, dan kerjasama siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena sudah ada kemajuan yang baik dalam aktivitas siswanya.

4. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa

a. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus III ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari format hasil belajar siswa, dimana jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran telah melebihi dari target, sedangkan targetnya yaitu siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70 persentasenya adalah 90%. Berikut ini adalah tabel 4.28 rekapitulasi hasil aktivitas siswa.

Tabel 4.28
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	TidakTuntas	Persentase
1.	Data awal	18	4	22.2%	14	77.8%
2.	Siklus I	18	7	38.9%	11	61.1%
3.	Siklus II	18	12	66.7%	6	33.3%
4.	Siklus III	18	17	94.4%	1	5.6%

Dari rekapitulasi nilai tabel 4.28 di atas bisa diuraikan bahwa siswa dalam siklus III ini pada hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan ini terlihat dari 18 siswa pada siklus III mencapai kriteria tuntas dan 1 siswa tidak tuntas. Adapun diagram 4.3 hasil tes gerak dasar servis bawah bisa dilihat di bawah ini.

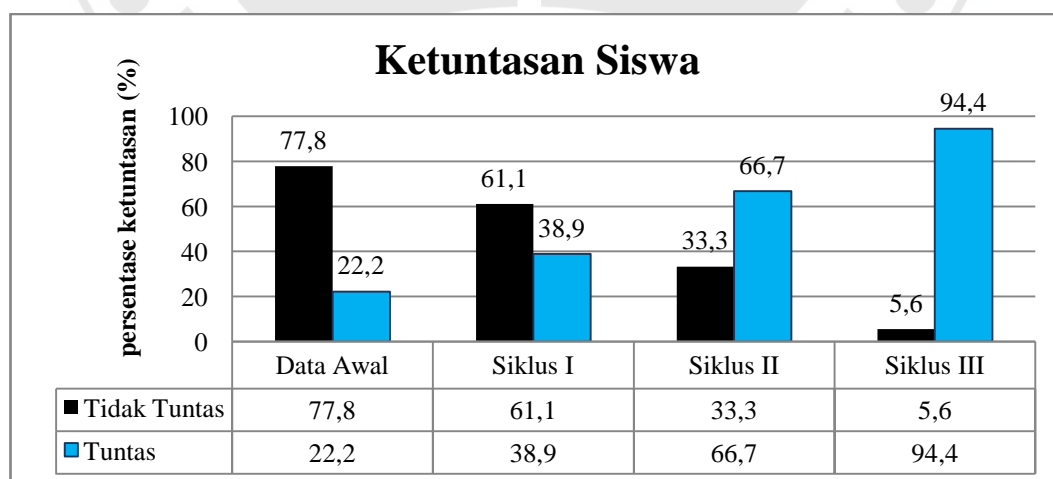


Diagram 4.3
Hasil Tes Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Diagram 4.3 tersebut memperjelas bahwa pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya mengalami kenaikan-kenaikan nilai dari mulai data awal ke siklus I, siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

b. Refleksi Hasil Belajar

Refleksi dari hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan bola modifikasi telah berhasil meningkatkan gerak dasar servis bawah, hal ini terbukti dari hasil tes akhir jumlah siswa yang tuntas telah melebihi target yang ditentukan sebelumnya, dimana targetnya yaitu 90% siswa kelas V SDN Ganeas 1 Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka yang berjumlah 18 orang, telah mendapatkan nilai hasil belajar lebih dari sama dengan 70 atau KKM 70 dan hasil yang diperoleh adalah 17 orang siswa atau 94,4% telah tuntas mendapatkan nilai hasil belajar lebih dari atau sama dengan nilai KKM 70.

Adapun faktor penyebab siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran dikarenakan kemampuan gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada saat tes akhir pembelajaran dilaksanakan tidak terlihat indikator sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir yang baik. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran peneliti mengamati aktivitas siswa tersebut tergolong baik. Maka tindakan selanjutnya adalah dengan program bimbingan dan konseling untuk mengetahui faktor penyebab yang lebih jauh lagi dan pemecahan masalah yang akan diambilnya nanti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III mengenai penerapan bola modifikasi dapat meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran penerapan modifikasi bola pada metode latihan dan permainan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus I menggunakan bola karet, adapun penerapan modifikasi ini peneliti menerapkannya pada metode latihan dan permainan. Metode latihan pada siklus I menggunakan enam bola dan masing-masing kelompok terdiri dari tiga bola, siswa berlatih gerak dasar servis bawah dengan formasi berbentuk segitiga dimana setiap siswa melakukan latihan servis bawah dalam kelompok yang membentuk segitiga siswa pertama dalam kelompok satu melakukan servis bawah ke teman kelompoknya setelah itu siswa yang sudah melakukan servis bawah pindah kebarisan yang paling belakang dalam kelompoknya. Sedangkan untuk permainan pada siklus I melakukan permainan bola rongsok yang dipertandingkan. Dengan menggunakan enam bola karet.

Pada siklus II menggunakan bola karet yang dibungkus oleh kain, adapun penerapan modifikasi ini peneliti menerapkannya pada metode latihan dan permainan. Metode latihan pada siklus II menggunakan 4 bola siswa berlatih gerak dasar servis bawah dengan formasi segi empat dimana siswa melakukan servis bawah kearah teman yang ada dihadapannya. Sedangkan untuk permainan pada siklus II melakukan permainan tembak sasaran. Dengan menggunakan empat bola karet yang dibungkus oleh kain.

Pada siklus III menggunakan bola pelangi, adapun penerapan modifikasi ini peneliti menerapkannya pada metode latihan dan permainan. Metode latihan pada siklus III menggunakan 6 bola siswa berlatih gerak dasar servis bawah dengan formasi segi empat dimana setiap siswa melakukan servis bawah menyilang dalam formasi segi empat secara bergantian. Sedangkan untuk permainan pada siklus III melakukan permainan bola mencari mangsa yang menggunakan 6 bola pelangi.

Dilihat dari perolehan nilai pada format observasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, format observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, format aktivitas siswa dan format tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli terjadi peningkatan yang signifikan di setiap siklusnya, maka penerapan bola modifikasi, tidak hanya membantu siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah, tetapi dapat meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dan kinerja guru baik itu dalam membuat perencanaan pembelajaran atau dalam melaksanakan

pembelajaran. Adapun lebih lengkapnya tentang pembahasan tersebut bisa dilihat di bawah ini.

1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Peningkatan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di setiap siklusnya tidak lepas dari perbaikan dari setiap aspek perencanaan pembelajaran. Dari mulai data awal, siklus I, siklus II, sampai dengan siklus III, rencana pelaksanaan pembelajaran terus mengalami perbaikan dari beberapa aspek, dimulai dari perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Untuk itu peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan bola modifikasi di kelas V SDN Ganeas 1 Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli, sehingga penerapan bola modifikasi ini sangat cocok untuk menambah wawasan guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, terutama dalam permainan bola voli. Berikut ini adalah kenaikan disetiap perencanaan siklus I, siklus II, dan siklus III. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dan diagram pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.29
Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1.	Siklus I	64.2%
2.	Siklus II	83.6%
3.	Siklus III	96.75%

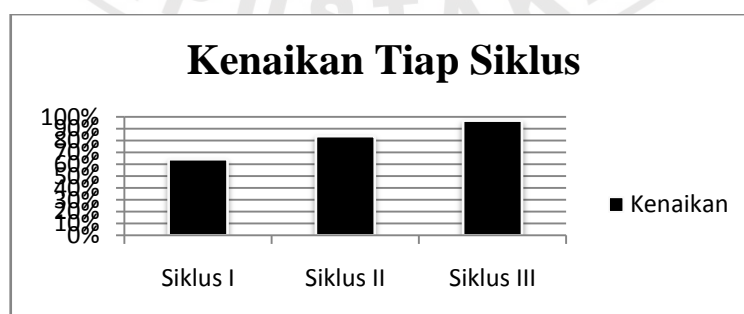


Diagram 4.4
Peningkatan Perencanaan Siklus I, II, III

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui peningkatan perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli dari mulai siklus I, siklus II sampai dengan siklus III. Adapun peningkatan pada siklus I yaitu 64.2%, pada siklus II yaitu 83.66%, sedangkan pada siklus III yaitu 96.75%. dengan demikian penerapan modifikasi bola telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Karena telah berhasil melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90%.

2. Pembahasan Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pelaksanaan pembelajaran tiap siklusnya, penerapan bola modifikasi dalam setiap siklusnya selalu mendapatkan permasalahan, namun dengan adanya analisis dan refleksi permasalahan tersebut bisa diperbaiki sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Pada setiap siklusnya, guru menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.30

Tabel 4.30
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1.	Siklus I	67.3%
2.	Siklus II	79.16%
3.	Siklus III	94.58%

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram 4.5.

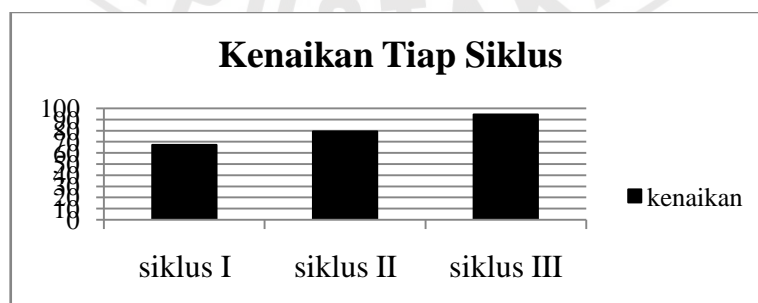


Diagram 4.5
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui peningkatan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli dari mulai siklus I, siklus II sampai dengan siklus III. Adapun peningkatan pada siklus I yaitu 67.3%, pada siklus II yaitu 79.16%, sedangkan pada siklus III yaitu 94.58%. Dengan demikian penerapan modifikasi bola telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam membuat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Karena telah berhasil melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90%.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Namun seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, masih banyak permasalahan yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran, seperti: masih siswa yang susah diatur untuk mengikuti pembelajaran, pada saat siswa diberikan kesempatan untuk melakukan gerakan servis bawah, siswa masih merasa ragu-ragu untuk melakukan gerakan terutama siswa perempuan, setelah melakukan gerak dasar servis bawah secara berkelompok, siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa yang bercanda dan mengobrol. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil pelaksanaan pembelajaran.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 64.2% belum mencapai target 90% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Analisis pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus II ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus I, pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini sudah cukup baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya. Adapun kekurangan pada pelaksanaan siklus II ini yaitu Kekurangan tersebut dimulai dari kegiatan awal pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol ketika guru sudah membuka pembelajaran, pada kegiatan mempraktikkan gerak dasar servis bawah masih kurang jelas penjelasannya, sehingga masih ada siswa yang kurang paham. Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan

gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 79.16% belum mencapai target 90% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 94.58% dan telah melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis merefleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

Peningkatan persentasi kinerja guru setiap siklusnya membuktikan bahwa adanya perbaikan yang dilakukan guru dalam setiap pembelajarannya. Kinerja guru saat belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran tersebut. Melalui kinerja guru yang sudah maksimal tersebut diharapkan keberhasilan pembelajaran pun akan jauh lebih baik lagi bahkan dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi aktivitas siswa selama pembelajaran tiap siklusnya, penerapan bola modifikasi dalam setiap siklusnya selalu mendapatkan permasalahan namun dengan adanya analisis dan refleksi permasalahan tersebut bisa diperbaiki sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun rekapitulasi aktivitas siswa selama pembelajaran dari mulai data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31
Data Observasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Siklus I	38.9%
2	Siklus II	61.1%
3	Siklus III	94.4%

Berikut diagram yang menunjukan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung pada Siklus I, II, dan III pada halaman selanjutnya.

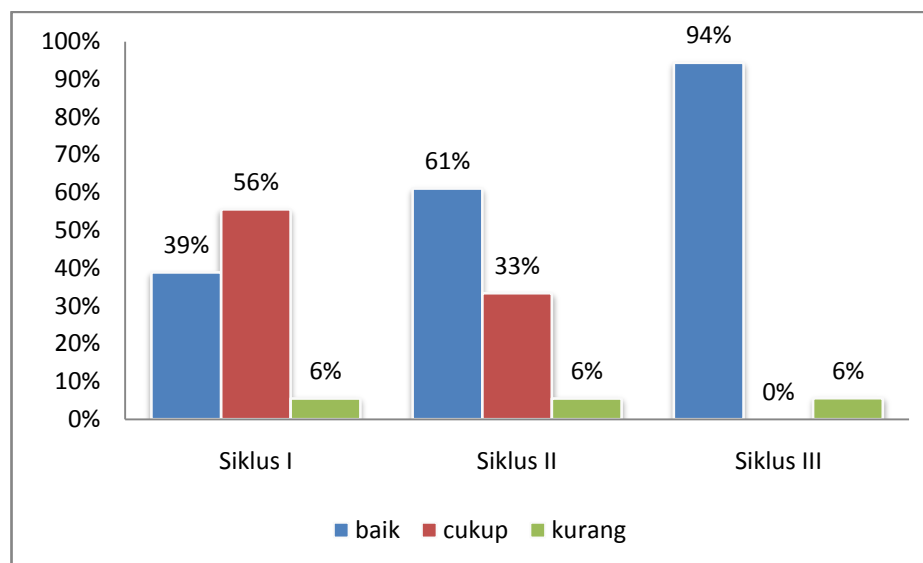


Diagram 4.6
Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I siswa yang mendapatkan kualifikasi baik sebesar 39%, kualifikasi cukup sebesar 56%, kualifikasi kurang sebesar 6%. Untuk siklus II kualifikasi baik sebesar 61%, kualifikasi cukup sebesar 33%, kualifikasi kurang sebesar 6%. Dan siklus III kualifikasi baik sebesar 94%, kualifikasi cukup tidak ada, kualifikasi kurang sebesar 6%. Dari diagram diatas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa yang diperoleh setiap siklus. Pada awal pembelajaran siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik perhatian siswa, akan tetapi setelah menggunakan penerapan modifikasi bola, siswa lebih termotivasi dan lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran.

4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

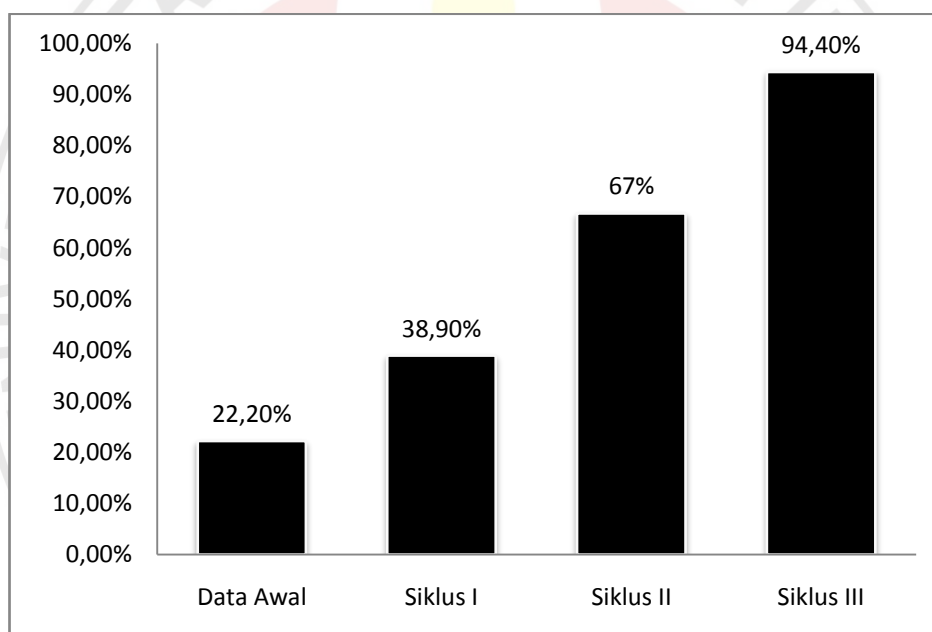
Berdasarkan hasil analisis dan refleksi hasil belajar siswa selama pembelajaran tiap siklusnya, penerapan bola modifikasi dalam setiap siklusnya selalu mendapatkan permasalahan namun dengan adanya analisis dan refleksi permasalahan tersebut bisa diperbaiki sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun rekapitulasi aktivitas siswa selama pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli dari mulai pelaksanaan data awal, siklus I, siklus II, sampai dengan pelaksanaan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.32

Perbandingan Jumlah Siswa Tuntas dan Persentase Ketuntasan

No	Siklus	Ketuntasan	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Data Awal	4	22.2%
2	Siklus I	7	38.9%
4	Siklus II	12	66.7%
5	Siklus III	17	94.4%

Berikut diagram yang menunjukkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung pada Siklus I, II, dan III.

**Diagram 4.7****Tes Hasil Belajar Siswa Data Awal Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

Dari diagram 4.7 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 22.20 % atau 4 siswa yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan gerak dasar servis bawah sebesar 38.90% atau 7 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebesar 61.1% atau 11 siswa. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa

yaitu siswa yang tuntas sebesar 66.7% atau 12 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 33.3% atau 6 siswa. Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yang apabila dipersentasekan sebesar 94.4% atau 17 siswa tuntas dalam melakukan gerak dasar servis bawah, dan 5,6% atau 1 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

Dengan demikian, berdasarkan data diagram 4.7, kemampuan gerak dasar servis bawah permainan bola voli siswa kelas V SDN Ganeas 1 Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka dalam melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli dihentikan pada siklus III.

5. Hasil Temuan Refleksi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan refleksi penelitian ini yaitu pada dasarnya siswa sangat rendah sekali hasil belajarnya terutama pada pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli, hal ini terlihat dari hasil tes data awal yang di peroleh peneliti pada saat mengobservasi pembelajaran, hasil observasi tersebut peneliti analisis ternyata yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah cara mengajar guru penjas yang sangat kurang tepat yang dianggap oleh siswa sangat membosankan yang mengakibatkan kurang semangatnya siswa dalam belajar kemudian siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar servis bawah tidak mengetahui jelas tentang bagaimana melakukan gerak dasar servis bawah dan tidak bisa mengembangkan gerakan tersebut. Dari permasalahan disini peneliti mulai mengobservasi dari mulai perencanaan yang dibuat sampai pelaksanaan yang dilakukan dan ternyata masih banyak sekali kekurangannya dalam pembelajaran. Dari hasil tes data awal siswa yang berjumlah 18 orang hanya 4 orang yang bisa dianggap tuntas melewati nilai KKM 70. Maka dari hasil ini peneliti mengambil kesimpulan harus ada perbaikan yang dilakukan.

Adapun perbaikan langkah awal peneliti pada siklus I ialah menerapkan modifikasi bola. Perlakuan ini dianggap pantas diterapkan terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah ini karena penerapan tersebut merupakan hal yang baru dalam pembelajaran di SD khususnya dalam permainan bola voli. Hal ini agar membuat siswa lebih berantusias terhadap pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Namun seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, masih banyak permasalahan yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran, seperti: masih siswa yang susah diatur untuk mengikuti pembelajaran, pada saat siswa diberikan kesempatan untuk melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli, siswa masih merasa ragu-ragu untuk melakukan gerakan terutama siswa perempuan, setelah melakukan gerakan servis bawah secara berkelompok, siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa yang bercanda dan mengobrol. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil pelaksanaan pembelajaran.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 64.2% belum mencapai target 90% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Analisis pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus II ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus I, pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini sudah cukup baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya. Adapun kekurangan pada pelaksanaan siklus II ini yaitu Kekurangan tersebut dimulai dari kegiatan awal pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol ketika guru sudah membuka pembelajaran, pada kegiatan mempraktikan gerak dasar servis bawah masih kurang jelas penjelasannya, sehingga masih ada siswa yang kurang paham. Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 79.16% belum mencapai target 90% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 94.58% dan telah melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis merefleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik,

dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar menendang bola dengan kura-kura kaki penuh.

Peningkatan persentasi kinerja guru setiap siklusnya membuktikan bahwa adanya perbaikan yang dilakukan guru dalam setiap pembelajarannya. Kinerja guru saat belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran tersebut. Melalui kinerja guru yang sudah maksimal tersebut diharapkan keberhasilan pembelajaran pun akan jauh lebih baik lagi bahkan dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

6. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan kajian hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti pada BAB II bahwa penerapan modifikasi bola dalam permainan bola voli ternyata telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah di SD Negeri Ganeas 1 Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Ini terlihat adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa terutama pada siklus III.

